



PEMKOT PERTAHANKAN KEKEBALAN KOMUNITAS

Animo Masyarakat Masih Tinggi Ikuti Vaksinasi Covid-19

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogya memfasilitasi vaksinasi Covid-19 massal untuk yang terakhir kalinya pada tahun ini. Animo masyarakat yang mengakses layanan tersebut ternyata masih cukup tinggi.

Kepala Seksi Pencegahan Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogya Endang Sri Rahayu, mengungkapkan pihaknya menyediakan kuota untuk 500 orang untuk penyuntikan dosis pertama hingga keempat. Dari kuota tersebut ternyata pendaftar yang sudah mengisi formulir sebelumnya mencapai 502 orang. Selain itu masih banyak yang datang langsung tanpa mengisi formulir. Seluruhnya juga tetap dilayani sesuai kebutuhan. "Animo ternyata masih cukup tinggi. Sebelumnya kita gelar vaksinasi massal namun yang datang

belum sesuai kuota," jelasnya di sela vaksinasi di Grha Pandawa Balaikota Yogya, Jumat (28/7).

Diakui, vaksinasi Covid-19 massal kali ini merupakan agenda yang terakhir yang diselenggarakan. Belum ada rencana kegiatan serupa hingga akhir tahun yang sudah diagendakan. Hal ini seiring munculnya wacana vaksin berbayar. Kendati demikian pihaknya tetap akan menunggu kebijakan untuk kelanjutan vaksinasi massal.

Menurut Endang, capaian vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya sebetulnya sudah cukup tinggi, di atas 100 persen. Terutama dosis

pertama hingga ketiga atau booster pertama. Sedangkan dosis keempat atau booster kedua baru sekitar 80 persen. "Capaian vaksin booster kedua memang agak lambat ya. Selain karena status pandemi Covid-19 sudah dicabut, ketersediaan vaksin juga tidak sebanyak dulu. Saat ini anggaran untuk vaksin sudah dialihkan untuk kebutuhan lain," tandasnya.

Berakhirnya status pandemi, imbuh Endang, seharusnya tidak lantas menjadikan euforia bagi masyarakat. Hal ini karena Covid-19 belum sepenuhnya hilang. Kasus baru masih ditemukan namun skalanya sangat rendah dan tidak setiap hari. Selain itu tingkat fatalitas atas kasus yang ditemukan juga tidak sebesar pada saat pandemi. Pihaknya pun tetap memfasili-

tasi vaksinasi massal guna mempertahankan kekebalan individu maupun komunitas. "Konsep penyakit menular itu kan kalau bisa dicegah dengan imunisasi. Kebetulan ada ketersediaan vaksin sehingga kita fasilitasi meski pandemi sudah dicabut agar kekebalan bisa dipertahankan. Tetapi ini hanya untuk KTP nasional usia 18 tahun ke atas karena kita gunakan jenis Inavac," urainya.

Selain itu, Endang mengimbau masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya penggunaan masker bagi masyarakat yang kondisinya kurang sehat. Pemakaian masker dinilai sangat aman melindungi seseorang dari penularan Ispa, Covid-19 maupun tuberculosi.

Sementara salah satu peserta vaksinasi Ga-



Vaksinasi Covid-19 secara massal yang difasilitasi Dinas Kesehatan Kota Yogya, Jumat (28/7).

briel, mengaku sengaja jauh-jauh datang ke Balaikota Yogya untuk menjalani vaksinasi booster pertama. Dirinya yang tinggal di Bangun-

jiwo Kasihan Bantul tersebut berharap Covid-19 benar-benar hilang dan semua masyarakat bisa sehat. "Harapannya besok bisa sampai suntik

booster kedua jika masih ada kesempatan vaksinasi massal. Untuk kekebalan imun dan menjaga tubuh saya saja sih," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005